

BEGINNER

Journal of Teaching and Education Management

Journal Website: <https://beginner.my.id/>

ISSN: 2987-596X (Online)

DOI: <https://doi.org/10.61166/bgn.v2i1.45>


Vol. 2 No. 1 (2024)

pp. 17-25

Research Article

Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Kegiatan Belajar Mengajar di SMPN 1 Wates

Devina Istighfarin¹, Bunga Amarilis Rizky Mauludy², Farid Setiawan³

1. Universitas Ahmad Dahlan; devina2100331027@webmail.uad.ac.id 
2. Universitas Ahmad Dahlan; bunga2100331026@webmail.uad.ac.id
3. Universitas Ahmad Dahlan; farid.setiawan@pai.uad.ac.id



Copyright © 2024 by Authors, Published by BEGINNER: Journal of Teaching and Education Management. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : January 15, 2024

Revised : March 08, 2024

Accepted : May 02, 2024

Available online : June 25, 2024

How to Cite: Devina Istighfarin, Bunga Amarilis Rizky Mauludy, & Farid Setiawan. (2024). Management of Facilities and Infrastructure in Teaching and Learning Activities at SMPN 1 Wates. *Beginner: Journal of Teaching and Education Management*, 2(1), 17–25. <https://doi.org/10.61166/bgn.v2i1.45>

Management of Facilities and Infrastructure in Teaching and Learning Activities at SMPN 1 Wates

Abstract. Management of facilities and infrastructure during learning activities is an important aspect in the education system. Facilities and infrastructure include all facilities in the form of equipment and tools used to support teaching and learning activities in an educational institution. Good management in this case aims to support the creation of an effective and efficient environment for students and teachers in achieving educational goals. This research outlines the importance of

management of facilities and infrastructure when learning activities are taking place. In this context, management includes planning, organizing, supervising and controlling aspects of facilities and infrastructure. These steps help educational institutions to manage their resources more effectively. This management of facilities and infrastructure ensures that all existing facilities are well maintained, managed efficiently, and always ready to support teaching and learning activities.

Keyword: Management, Facilities, Infrastructure, Learning, Teaching

Abstrak. Manajemen sarana dan prasarana pada saat kegiatan pembelajaran merupakan aspek penting dalam sistem pendidikan. Sarana dan prasarana mencakup seluruh fasilitas berupa perlengkapan dan peralatan yang dipakai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sebuah lembaga pendidikan. Manajemen yang baik dalam hal ini bertujuan untuk mendukung terciptanya lingkungan yang efektif dan efisien bagi siswa dan pengajar dalam mencapai tujuan pendidikan. Penelitian ini menguraikan pentingnya manajemen sarana dan prasarana saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Dalam konteks ini, manajemen mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengendalian aspek-aspek sarana dan prasarana. Langkah-langkah ini membantu lembaga pendidikan untuk mengelola sumber daya mereka dengan lebih efektif. Pengelolaan sarana dan prasarana ini memastikan bahwa seluruh fasilitas yang ada dapat terjaga dengan baik, dikelola dengan efisien, dan selalu siap untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

Kata kunci: Manajemen, Sarana, Prasarana, Belajar, Mengajar

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan institusi resmi yang mempunyai tugas untuk menyelenggarakan proses pembelajaran atau pendidikan. Sekolah memiliki peran penting dalam hal membentuk kecerdasan dan karakter generasi penerus bangsa (Manurung et al., 2020). Sekolah juga bisa diartikan sebagai lembaga resmi yang bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran. Klaim ini diperkuat (2009:3) bahwa kualitas pendidikan berhubungan positif dengan perkembangan suatu negara. Apabila kualitas pendidikan di suatu negara itu baik, maka penerus generasi berikutnya juga akan baik. Berdasarkan UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 yang membahas tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwasanya pendidikan nasional mempunyai tujuan untuk mengasah keahlian dan keterampilan dalam diri siswa supaya menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, mandiri, kreatif, inovatif, sehat dan mampu menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Sarana dan prasarana pendidikan wajib mencakup standar minimal. Standar minimal tersebut bisa dicek pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007 Pasal 1 disebutkan bahwa standar sarana dan prasarana untuk Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) mencakup kriteria minimal sarana dan prasarana. Evaluasi

untuk akreditasi sekolah mengenai sarana dan prasarana wajib mencakup standar sarana dan prasarana minimal.

Sekolah diharuskan mempunyai kemandirian untuk mengurus serta mengatur prioritas sekolah sesuai keperluan dan kemampuan sekolah tersebut dan berdasarkan saran, pendapat dan kontribusi komponen sekolah agar tetap mengacu pada undang-undang pendidikan nasional dan peraturan yang berlaku. Hal ini ditujukan utamanya untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada segala jenis dan tingkatan pendidikan, terkhusus di sekolah dasar dan menengah. Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah sebagai salah satu dari banyaknya aset yang penting dan utama. Maka dari itu, diperlukan usaha peningkatan secara terus-menerus dalam hal pengelolaan dan pendaayagunaannya supaya tujuan yang disepakati dapat dicapai dengan optimal (Fauzan, 2018).

Definisi dari manajemen yakni kesatuan beberapa komponen yang tidak bisa dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Apabila tidak ada manajemen, maka tujuan pendidikan tidak akan tercapai secara efektif, efisien dan optimal. Hal tersebut berlaku di seluruh institusi atau lembaga pendidikan yang memerlukan manajemen agar dalam proses mencapai tujuannya dapat secara efektif dan efisien. Efektif dan efisien di sini berarti menghasilkan manfaat dan memiliki daya guna. Hal tersebut menandakan bahwa keberhasilan manajemen itu yang bisa mencapai tujuan penghematan harta, tenaga, biaya dan waktu. Pengelolaan juga disebut sebagai manajemen yang mana merupakan bagian penting dari proses pendidikan secara keseluruhan. Jika tidak ada manajemen, maka tujuan pendidikan tidak dapat dicapai dengan baik, efisien, dan efektif. Hal ini berlaku bagi seluruh lembaga pendidikan atau organisasi yang membutuhkan manajemen yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, prasarana atau fasilitas yang memadai diperlukan untuk proses pendidikan yang efektif, baik secara langsung maupun tidak langsung. Keperluan fasilitas secara langsung terkait dengan proses pendidikan, seperti gedung, ruang belajar atau kelas, perangkat pendidikan, meja, kursi, dan lain sebagainya. Sementara yang dilakukan secara tidak langsung, seperti kebun, taman, dan halaman sekolah.

Oleh sebab itu, proses belajar mengajar yang baik membutuhkan manajemen sarana dan prasarana, agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan mudah diterima oleh peserta didik. Dengan adanya manajemen sarana dan prasarana mutlak dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, sehingga masuk ke dalam komponen-komponen yang wajib dipenuhi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (Sopian, 2019). Tidak adanya sarana dan prasarana pendidikan, kegiatan belajar mengajar akan menimbulkan kendala dan hambatan yang serius, sehingga dapat menggagalkan pendidikan. Hal tersebut merupakan suatu hal yang harus di jauhi oleh seluruh pihak terkait dalam pendidikan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Teknik Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan petugas tata usaha yang menangani sarana dan prasarana sekolah. Setelah pengumpulan data dilakukan, selanjutnya proses analisis data dengan cara mereduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Pelaksanaan penelitian ini bertempat di SMP Negeri 1 Wates. Di sekolah tersebut terdapat dua unit. Unit pertama untuk siswa kelas VII dan IX dengan alamat di Jl. Terbah No.6, Terbah, Wates, Kulon Progo, D.I. Yogyakarta. Sedangkan unit kedua untuk siswa kelas VIII yang lokasinya tidak jauh dari unit pertama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Manajemen

Manajemen merupakan suatu proses yang tidak sama antara pengawasan, pengorganisasian, perencanaan dan penggerakan yang dilakukan untuk menentukan dan mewujudkan tujuan yang telah disepakati dengan penggunaan segala potensi yang dapat dikembangkan dalam diri seseorang (Kurniawati & Sayuti, 2013). Manajemen dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas yang dilakukan oleh satu orang atau lebih, dalam suatu organisasi atau sekelompok orang untuk mewujudkan tujuan lembaga atau organisasi yang telah ditentukan. Definisi lain dari manajemen yaitu suatu bentuk kerja yang menggunakan proses koordinasi dari beberapa sumber daya yang tersedia pada suatu organisasi atau lembaga. Contoh misalnya pekerja, modal, tanah dan bangunan untuk mewujudkan tujuan dari organisasi atau lembaga tersebut.

b. Sarana

Definisi sarana dan prasarana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang bisa digunakan sebagai media dalam mencapai tujuan atau maksud media tersebut (Ellong, 2018). Sarana mempunyai arti peralatan dan perlengkapan yang mana dapat dipakai secara langsung untuk menunjang jalannya proses belajar mengajar. Contohnya yakni meja, kursi, ruangan belajar, spidol, papan tulis dan media penunjang lainnya. Sarana yang tersedia di sekolah akan memiliki peran penting sebagai kelancaran proses belajar mengajar jika digunakan dengan tepat oleh pendidik (Nasrudin & Maryadi, 2019). Sarana pendidikan yaitu berbagai alat, bahan, perlengkapan dan perabotan yang mana dapat digunakan dalam proses belajar mengajar secara langsung (Annisa et al., 2016). Sarana pendidikan artinya semua peralatan, perangkat, perabot dan bahan yang dipakai secara langsung pada saat proses pendidikan berlangsung di suatu instansi pendidikan. Beberapa sarana yang tersedia di SMPN 1 Wates antara lain: meja, kursi, LCD Proyektor, kipas angin, *Wi-Fi*, spidol, tinta, papan tulis, penghapus, penggaris, jangka, dan lainnya.

c. Prasarana

Prasarana adalah seperangkat alat yang dapat dipakai secara tidak langsung untuk mewujudkan suatu tujuan yang telah disepakati. Contoh dari prasarana pada bidang pendidikan yaitu tempat atau lokasi dan bangunan sekolah (Hartoni, 2018). Pengklasifikasian prasarana di lembaga pendidikan terbagi menjadi dua, yakni pertama prasarana pembelajaran yang langsung dipakai, seperti contohnya perpustakaan, laboratorium, ruang kelas. Kedua prasarana pembelajaran yang tidak langsung dipakai keberadaannya dalam proses belajar. Misalnya parkir kendaraan, kantin, UKS, kamar mandi, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang kantor dan lainnya. Sementara itu, prasarana yang disediakan di SMPN 1 Wates yaitu tempat parkir, ruang laboratorium komputer, lab bahasa, lab musik, aula, toilet, mushola, UKS, koperasi siswa, kantin, perpustakaan.

Saat ini, dunia pendidikan perlu sebuah ilmu yang di dalamnya memuat tentang pengelolaan sarana dan prasarana yang memadai. Pernyataan tersebut dapat disikapi sewajarnya dengan membuat suatu perencanaan untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana di lembaga pendidikan (Siregar & Tambunan, 2020). Adanya manajemen sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar mengajar dapat menciptakan kondisi dan situasi belajar yang efisien, efektif, menyenangkan dan nyaman. Oleh karena itu, perlu diadakan beberapa kegiatan secara konsisten dan sungguh-sungguh sebagai pengelolaan semua fasilitas yang ada di sekolah.

Perencanaan Pengadaan Sarana dan Prasarana

Menurut hasil wawancara peneliti dengan pegawai tata usaha yang mengurus sarana dan prasarana sekolah mengatakan bahwa proses perencanaan dilakukan dengan mendata peralatan dan perlengkapan yang rusak, hilang atau sudah habis pakai. Data diperoleh dengan menampung beberapa usulan atau masukan dari guru dan tenaga pendidik. Selanjutnya dilakukan proses menganalisis barang-barang yang diperlukan dalam proses kegiatan belajar mengajar dimulai dari yang paling prioritas dan urgent. Adapun proses analisis juga harus disesuaikan dengan keperluan dari tahun sebelumnya dan dari anggaran dana yang tersedia. Kemudian baru ditetapkan barang-barang apa saja yang perlu untuk diadakan.

Pengadaan Sarana dan Prasarana SMPN 1 Wates

Kegiatan pengadaan barang ini pada umumnya sebagai usaha mewujudkan rencana pengadaan barang yang sebelumnya telah dirancang (Zohriah, 2015). Adanya pengadaan sarana dan prasarana ini sebagai bentuk tindak lanjut dari perencanaan pengadaan sarana prasarana yang telah ditetapkan pada rapat. Pengadaan sarana dan prasarana harus dilaksanakan guna memenuhi keperluan proses kegiatan belajar mengajar. Sebelum dilakukannya pengadaan sarana dan prasarana, terlebih dahulu membuat perencanaan dengan memberikan rincian

seperti nama barang, jumlah barang, biaya. Rincian nama barang, jumlah barang dan biaya akan dapat diketahui dengan melalui tahap pendataan terlebih dahulu. Pendataan barang dilakukan oleh pegawai tata usaha yang mengurus tentang sarana dan prasarana sekolah. Pegawai tata usaha melakukan koordinasi bersama dengan para guru dan tenaga pendidik lainnya agar bisa memberikan masukan dan saran. Pegawai tata usaha berkoordinasi dengan melakukan rapat bersama guru dan tenaga pendidik untuk membahas barang-barang apa saja yang dibutuhkan saat proses belajar mengajar.

Proses pengadaan sarana dan prasarana di SMPN 1 Wates dilakukan secara cermat dan sangat hati-hati. Hal tersebut karena semua proses akan diminta pertanggung jawaban oleh pihak yang bertugas dalam bidang sarana dan prasarana di lembaga pendidikan. Adanya kegiatan pengadaan barang ini bertujuan untuk memperbarui barang yang sudah dihapuskan karena hilang dan rusak. Pengadaan barang dilakukan pada setiap tiga bulan sekali dan proses pengadaan sarana prasarana dilakukan secara *online* melalui *Website*. Beberapa barang yang akan diadakan di SMPN 1 Wates untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar siswa antara lain yaitu komputer, LCD Proyektor, Kipas angin, *Laser Pointer*.

Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Pemeliharaan merupakan suatu aktivitas menyimpan, merawat, memelihara alat atau barang sehingga dapat bertahan lama sesuai umur ekonomisnya. Pemeliharaan sarana dan prasarana di suatu lembaga pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mengurus dan mengatur segala perlengkapan atau pun peralatan supaya tetap dalam keadaan baik dan siap pakai untuk kegiatan belajar mengajar (Nurmahmudah & Nasaruddin, 2022). Kegiatan pemeliharaan serta perawatan ini tentu tidak mudah, karena perlu sebuah ketelitian dan harus konsisten dalam melaksanakannya. Pemeliharaan segala alat atau barang-barang yang ada di SMPN 1 Wates dilakukan dengan penuh hati-hati karena merupakan aset sekolah yang harus dijaga untuk meminimalisir kerusakan. Ketika ada alat atau barang yang rusak maka perlu dilakukan perbaikan. Jadi tidak hanya melaksanakan pemeliharaan saja, akan tetapi perlu adanya perbaikan barang atau alat yang mengalami kerusakan. Pemeliharaan prasarana dapat dilakukan dengan mengadakan kebersihan seperti membentuk jadwal piket kelas dan membersihkan halaman sekolah. Jadi proses pemeliharaan sarana dan prasarana di SMPN 1 Wates dapat dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah, tidak hanya tukang kebun atau satpam saja, akan tetapi siswa, guru, pegawai tata usaha dan tenaga pendidik lainnya juga terlibat di dalamnya.

Penghapusan Sarana dan Prasarana

Penghapusan sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai suatu bentuk aktivitas menghilangkan segala perlengkapan dan peralatan dari catatan inventaris

barang sebab sudah tidak layak digunakan dan penurunan fungsi barang sehingga menghambat proses kegiatan belajar mengajar (Huda, 2020). Kegiatan penghapusan sarana dan prasarana di SMPN 1 Wates diadakan ketika barang atau alat yang dipakai ketika proses belajar mengajar tidak berfungsi dengan baik karena rusak atau pecah. Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai tata usaha bagian sarana prasarana, menyebutkan ada beberapa barang yang masuk dalam daftar penghapusan yakni kamus Bahasa Inggris – Indonesia yang sudah tidak layak pakai. Kemudian ada headphone, LCD dan kipas angin yang sudah rusak dan tidak bisa diperbaiki lagi. Jadi penghapusan barang atau alat akan dilakukan jika memang sudah tidak layak untuk digunakan, rusak juga tidak bisa lagi untuk diperbaiki.

Manajemen Sarana dan Prasarana

Definisi tentang manajemen sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai suatu proses kerjasama dalam memanfaatkan seluruh peralatan, perlengkapan, perangkat, dan perabot sekolah secara efisien dan efektif (Suranto et al., 2022). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu bagian dari administrasi pendidikan (*educational administration*) atau ilmu administrasi pendidikan sekolah (*school administration*) yang mana menjadi bidang tugas administrator sekolah yakni kepala sekolah. Manajemen sarana dan prasarana adalah suatu aktivitas pengaturan untuk menyediakan berbagai material atau peralatan agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana di sekolah. Manajemen sarana dan prasarana diperlukan untuk memperlancar jalannya proses pembelajaran (Timur, 2015). Adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang baik, diharapkan dapat membentuk suatu sekolah yang rapi, bersih, sehat dan indah sehingga bisa menciptakan suasana menyenangkan bagi komponen sekolah khususnya guru dan siswa.

Adanya manajemen sarana dan prasarana di SMPN 1 Wates bertujuan untuk mengusahakan dilaksanakannya pengadaan barang atau alat melalui proses perencanaan pengadaan terlebih dahulu. Kemudian tujuan lainnya yaitu untuk mengupayakan penggunaan sarana dan prasarana secara efektif, tepat, dan efisien karena dapat meminimalisir terjadinya kerusakan barang yang parah sehingga tidak dapat digunakan lagi. Tujuan adanya manajemen sarana dan prasarana yaitu untuk mengusahakan kegiatan pemeliharaan dan juga perbaikan sarana dan prasarana sekolah agar tetap dalam kondisi siap digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

KESIMPULAN

Manajemen sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar mengajar merupakan kunci dalam sistem pendidikan. Oleh karena itu dapat disimpulkan beberapa poin penting bahwa manajemen sarana dan prasarana merupakan aspek penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif. Fasilitas, peralatan, dan lingkungan fisik yang baik memberikan dukungan yang esensial bagi

proses pembelajaran dan pengajaran. Manajemen sarana dan prasarana mencakup pengelolaan, pengorganisasian, perencanaan, dan pengawasan berbagai aspek sumber daya fisik di lembaga pendidikan. Hal tersebut dapat membantu dalam pengelolaan yang efektif dan efisien. Pemeliharaan dan perawatan fasilitas, pengadaan peralatan, serta perencanaan kapasitas adalah komponen penting dalam manajemen sarana dan prasarana. Pengelolaan anggaran dan sumber daya diperlukan untuk memastikan kelangsungan operasional.

Manajemen yang baik dalam hal ini juga berkontribusi pada penciptaan lingkungan yang aman, nyaman, dan kondusif untuk pembelajaran. Hal ini memengaruhi motivasi dan kualitas pembelajaran siswa. Adanya manajemen sarana dan prasarana yang baik di suatu lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung kegiatan belajar mengajar agar berjalan secara lancar, efisien, efektif, menyenangkan, dan nyaman. Hal ini akan berdampak positif pada pencapaian tujuan pendidikan dan pengalaman belajar siswa. Oleh karena itu, manajemen sarana dan prasarana merupakan aspek penting dalam kesuksesan sistem pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, M., Tanjung, F. Z., & Ridwan, R. (2016). Analisis Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Berdasarkan Tingkat Akreditasi di Kota Tarakan. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 134. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8934>
- Ellong, Td. A. (2018). Manajemen Sarana dan Prasarana di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 11(1). <https://doi.org/10.30984/jii.v11i1.574>
- Fauzan, A. (2018). MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PONDOK PESANTREN SHUFFAH HISBULLAH NATAR LAMPUNG SELATAN. . . P, 3(1).
- Fathonah Nasrullah. (2023). Educational Policy In The School Operational Assistance Program To Improve The Quality Of Education. *Amandemen: Journal of Learning, Teaching and Educational Studies*, 1(2), 72–84. <https://doi.org/10.61166/amd.v1i2.34>
- Hartoni, H. (2018). IMPELEMENTASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. *AL-IDARAH: JURNAL KEPENDIDIKAN ISLAM*, 8(1), 178. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v8i1.3088>
- Huda, M. N. (2020). *Inventarisasi dan Penghapusan Sarana Prasarana Pendidikan*.
- Kurniawati, P. I., & Sayuti, S. A. (2013). MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DI SMK N 1 KASIHAN BANTUL. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(1), 98–108. <https://doi.org/10.21831/amp.v1i1.2331>
- Lutfi Firdausi, Prim Masrokan, & Agus Eko Sujianto. (2024). The Principal's Efforts in Building Brand Image and Competitiveness in MI Al Qodir Wage Taman Sidoarjo. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 3(1), 45–57. <https://doi.org/10.58355/competitive.v3i1.49>

- Manurung, R., Harapan, E., & Suharyadi, A. (2020). *Manajemen Sarana Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 1 Kota Prabumulih*. 2(2).
- Nasrudin, N., & Maryadi, M. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD. *Manajemen Pendidikan*, 13(2), 15–23. <https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.6363>
- Nia Kurniawati, Faiz Karim Fatkhulloh and Fitriah Yuliasari (2023) "Management of Principal Academic Supervision in Improving Teacher Quality", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(3), pp. 834–845. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i3.629.
- Nurmahmudah, F., & Nasaruddin, D. M. (2022). *Manajemen Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SD Muhammadiyah Tanjung Redeb*. 6.
- Siregar, S. H., & Tambunan, A. M. (2020). Dinamika Metode Mengajar Guru Menggunakan Sarana dan Prasarana Sekolah. *Equity In Education Journal*, 2(2), 88–95. <https://doi.org/10.37304/eej.v2i2.1859>
- Sopian, A. (2019). *MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA*. 4.
- Suranto, D. I., Annur, S., Ibrahim, & Alfiyanto, A. (2022). PENTINGNYA MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(2), 59–66. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i2.26>
- Timur, C. (2015). *MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH*.
- Widiya Sulistiawati. (2023). Philosophy of Science in the Scope of Education and Science Management. *DIROSAT: Journal of Education, Social Sciences & Humanities*, 1(3), 113–120. <https://doi.org/10.58355/dirosat.v1i3.45>
- Zohriah, A. (2015). *Analisis Standar Sarana dan Prasarana*. 1(02).